

**RELASI AYAH, IBU DAN ANAK PADA
PELAKU DAN KORBAN PERUNDUNGAN**

TESIS



**ARIFAH HANDAYANI
S300160021**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

**RELASI AYAH, IBU DAN ANAK PADA
PELAKU DAN KORBAN PERUNDUNGAN**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister dalam Ilmu Psikologi**



**ARIFAH HANDAYANI
S300160021**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

TESIS BERJUDUL
RELASI AYAH, IBU DAN ANAK PADA PELAKU DAN
KORBAN PERUNDUNGAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
ARIFAH HANDAYANI
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 13 Februari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing



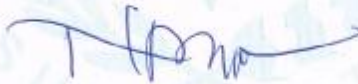
Dr. Sri Lestari, M.Si

Penguji I



Dr. Nanik Prihartanti, M.Si

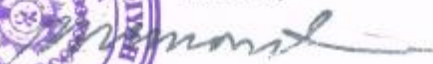
Penguji II



Dr. Nisa Rachmah Nur Anganthi, M.Si

Surakarta, 26 Maret 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

SURAT PERNYATAAN

Nama : Arifah Handayani
NIM : S300160021
Program Studi : Magister Psikologi
Judul : RELASI AYAH, IBU DAN ANAK PADA PELAKU DAN KORBAN PERUNDUNGAN

Menyatakan bahwa dalam karya ilmiah berupa tesis ini merupakan hasil karya saya pribadi dengan benar adanya. Dalam tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister psikologi di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan bahkan diterbitkan oleh pihak lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Maka dari itu, karya ini dilakukan sebaik-baiknya tanpa melakukan plagiat ataupun meminta jasa pembuatan tesis dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan dengan kesungguhan. Apabila di lain waktu ditemukan hal-hal bertentangan dengan pernyataan saya, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Yang menyatakan,

Surakarta, 13 Februari 2018



Arifah Handayani
S300160021

MOTTO

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya.
Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta
pertanggungjawabannya.
(QS. Al-Isra': 36)

Pelajarilah ilmu, karena jika engkau punya harta, ilmu itu akan jadi perhiasan bagimu. Namun
jika engkau tidak punya harta, maka ilmu itu akan jadi harta bagimu.
(Mush'ab bin Zubair)

Kalau kau sudah sampai ke titik keberhasilanmu itu karena engkau tidak pernah berhenti untuk
melanjutkan langkahmu, tetap bersabar terhadap kesulitan yang kau hadapi di setiap
perjalananmu dan bertahan dengan tekanan apapun yang mencoba merintangikan jalan suksesmu.

Pada akhirnya setiap langkah yang telah diniatkan untuk dimulai harus berani juga diperjuangkan
untuk diselesaikan dengan tuntas sampai ke tujuan akhirnya.

PERSEMBAHAN

Karya tesis ini saya persembahkan kepada:

Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Bapakku H. Moch. Joen Affandi dan ibuku Hj. Roekesi, terimakasih
untuk semua kasih sayang, doa dan pengorbanannya.

Untuk suamiku Dr.H.Nashiruddin Rouf,
terimakasih untuk cinta, dukungan dan kesabarannya yang luar biasa.

Anakku Afif Naufal Fathin penguat semangat dan penyejuk hati
dengan semua tawa, canda dan senyumannya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanallahu wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan fisik dan kekuatan fikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu dengan segala proses pengerjaan yang membutuhkan energi kesabaran dan ketekunan yang sangat tinggi. Banyak pelajaran, hikmah dan pengalaman batin yang penulis temukan selama penyelesaian tesis sehingga semakin memperkaya wawasan, sudut pandang dan pengetahuan penulis yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini.

Sholawat dan salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wassallam yang telah memberikan begitu banyak contoh suri tauladan tentang bagaimana seharusnya menjalani kehidupan di dunia ini sesuai dengan tuntunan Islam yang benar sehingga kita semua tidak terpedaya mengikuti aturan yang berdasarkan pada kepentingan hawa nafsu semata termasuk aturan bagaimana menjalani hidup berinteraksi dalam sebuah keluarga muslim.

Keluarga adalah lembaga terkecil dalam masyarakat dimana seorang anak akan tumbuh berkembang dalam pengasuhan dan didikan dari ayah dan ibunya sehingga diharapkan nantinya akan menjadi anak yang mandiri, bermental kuat, berkarakter positif dalam menjalani kehidupan bermasyarakatnya termasuk kehidupan pertemanannya di sekolah. Perundungan menjadi salah satu masalah sosial yang sering dihadapi anak di sekolah baik sebagai pelaku, korban atau keduanya. Hal inilah yang kemudian mendasari penulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana bentuk relasi yang terjalin diantara mereka dengan ayah dan ibunya sehingga

diharapkan dapat memberikan pembelajaran bagi kita semua agar peristiwa perundungan dapat dicegah dari sejak awal dimulai dari sebuah hubungan yang positif diantara anggota keluarganya.

Penulis menyadari terselesainya tesis ini tidak dapat dilepaskan dari peran serta dan bantuan dari semua pihak, baik yang berupa doa, dukungan motivasi, bimbingan dan kemudahan. Maka dengan ketulusan hati penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Dr. Eny Purwandari, S.Psi, M.Si selaku kaprodi Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Dr. Sri Lestari, M.Si selaku pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat kepada penulis agar secepatnya menyelesaikan tesis.
4. Ibu Dr. Nanik Prihartanti, M.Si selaku reviewer tesis yang telah memberikan banyak masukan demi perbaikan tesis yang lebih baik.
5. Ibu Dr. Nisa Rachma Nur Anganthi, M.Psi selaku penguji tesis sehingga penulis dapat dinyatakan lulus dari program pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Seluruh dosen pascasarjana Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah menempa penulis lewat ilmu-ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staff administrasi di sekolah pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang membantu memperlancar segala urusan yang menyangkut data administrasi selama penulis menjadi mahasiswa Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
8. Kepada bapak Affandi, ibu Roekesi, suamiku mas Rouf, anak lelakiku Afif yang tak pernah putus doanya dan selalu menjadi penyemangat hidup selama menjalani proses perkuliahan serta kebesaran hati dan pengertiannya telah rela sedikit tersita waktu kebersamaannya.

9. Kepada seluruh informan penelitian ini keluarga ananda VR, bapak M dan ibu ES, keluarga ananda IP, bapak K dan ibu J, keluarga ananda MN, bapak W dan ibu M, keluarga ananda AA, bapak S dan ibu SL serta ibu S terimakasih sudah bersedia berbagi informasi untuk kepentingan ilmu pengetahuan.
10. Kepada ibu Erna yang telah membantu dalam proses pencarian informan, saudara Halimah, Rahayu, Nurul yang bergantian menemani penulis ketika melakukan wawancara dengan informan, saudara Daniar, Wiwin yang membantu memperbanyak dokumen tesis, saudara Fitri, Mega yang ikut membantu mengoreksi data yang masuk dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih untuk semua dukungan dan bantuannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Terimakasih kepada teman-teman angkatan 2016 untuk seluruh waktu dua tahun ini belajar bersama dan mengukir cerita penuh lika-liku menempuh proses belajar selama menjadi mahasiswa Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Semua hasil pencapaian ini tak akan sampai tahapan ini kalau tidak mendapatkan dukungan dari semua pihak yang dengan tulus mendoakan yang terbaik pada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan semuanya dengan sebaik-baik balasan kebaikan dan hasil penelitian ini dapat juga memberikan manfaat yang sebaik-baik manfaat bagi semuanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surakarta, 13 Februari 2018

Penulis

Arifah Handayani

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak	xv
Abstract	xvi
Pendahuluan	1
Metode	10
Hasil Analisis Data	15
A. Deskripsi Informan	15
1. Keluarga Korban Perundungan VR	15
2. Keluarga Korban Perundungan IP	18
3. Keluarga Korban sekaligus Pelaku Perundungan MN	19
4. Keluarga Korban sekaligus Pelaku Perundungan AA.....	23
B. Hasil Penelitian	25

1. Interaksi Ayah, Ibu dan Anak	27
2. Pemantauan dan Cara Pendisiplinan Ayah dan Ibu ke Anak	41
3. Perubahan Sikap Ayah, Ibu dan Anak	60
Pembahasan	81
1. Relasi Ayah dengan Anak sebagai Korban/Korban sekaligus Pelaku Perundungan	81
2. Relasi Ibu dengan Anak sebagai Korban/Korban sekaligus Pelaku Perundungan	101
3. Relasi Ayah dengan Ibu dari Anak sebagai Korban/Korban sekaligus Pelaku Perundungan	89
4. Perubahan dalam Relasi Ayah, Ibu dan Anak	106
5. Keunikan Data	107
Kesimpulan	109
Saran	111
Daftar Pustaka	113
Lampiran	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Demografi Informan Utama	14
Tabel 2. Hasil Penelitian Kategorisasi Tema Relasi Ayah, Ibu dan Anak	25

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kategorisasi Tema Relasi Ayah, Ibu dan Anak	25
Bagan 2. Dinamika Psikologis Relasi Ayah, Ibu dan Anak pada Pelaku dan Korban Perundungan	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Penelitian	121
Lampiran 2. Kategorisasi Tema	125

RELASI AYAH, IBU DAN ANAK PADA PELAKU DAN KORBAN PERUNDUNGAN

Abstrak

Perundungan merupakan masalah sosial yang masih memerlukan penanganan serius dalam upaya pencegahannya. Keluarga sebagai lingkungan terdekat anak memiliki peran penting dalam proses tersebut dimana relasi antara ayah, ibu dan anak sebagai pelaku dan atau korban perundungan menjadi fokus tema yang layak dibahas. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dinamika psikologis relasi ayah, ibu dan anak pada pelaku dan korban perundungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus dengan analisis tematik. Pengumpulan data memakai teknik wawancara semi terstruktur dan observasi dengan metode event sampling. Informan dipilih secara purposive sampling dan snowball sampling yang terdiri dari dua orang korban dan dua orang korban sekaligus pelaku perundungan beserta ayah dan ibunya. Informan pendukung adalah guru di sekolah anak. Hasil penelitian menyatakan bahwa relasi ayah dan ibu dengan anak yang mendapat hukuman fisik membuat anak berpotensi menjadi korban dan atau pelaku perundungan. Interaksi ayah dan ibu dalam bentuk pertengkaran yang disaksikan anak menjadi pemodelan negatif pada interaksi anak dengan lingkungannya. Dimensi spiritualitas istighfar dan syukur muncul setelah peristiwa perundungan terjadi, diikuti dengan sikap introspeksi diri dan membuat komitmen baru untuk saling menjalin komunikasi positif. Hasil penelitian bisa menjadi bahan pemikiran bagi pengembangan program pencegahan dan intervensi untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya perundungan melalui peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal, pemilihan cara pendisiplinan dan kedekatan emosional dengan anak dalam keluarga.

Kata kunci: relasi orangtua anak, pelaku dan korban perundungan.

THE RELATION BETWEEN FATHER, MOTHER AND CHILD IN PERPETRATOR AND VICTIM OF BULLYING

Abstrac

Bullying is a social problem still requiring serious management in its preventive attempt. Family as the environment closest to children playing an important role in the process in which the relation between father, mother and child as the perpetrator and victim of bullying becoming the focus feasible to discuss. This research aimed to describe the psychological dynamics of relation between father, mother, and children in perpetrator and victim of bullying. This research employed a qualitative approach with case study method with thematic analysis. Data collection employed semi structured interview and observation technique with event sampling method. Informants were selected using purposive sampling and snowball sampling consisting of two victims and two victims and perpetrators of bullying all at once, as well as their fathers and mothers. Supporting informants were teachers in the children's school. The result of research showed that the relation of father and mother to child getting physical punishment leads the children to be potential victim and or perpetrator of bullying. The interaction between father and mother in the form of quarrel witnessed by child becomes negative modeling to the interaction between child and his/her environment. Spirituality dimensions of *istighfar* (asking for forgiveness to God) and gratitude arise after the bullying incidence, followed with self-introspection and new commitment to establish positive communication. The result of research could be the material of consideration to the development of prevention and intervention program in order to detect the potential bullying through improving interpersonal communication ability, selecting disciplining method and emotional proximity to child in family.

Keywords: parent-child relation, perpetrator and victim of bullying .